

ABSTRAK

Nova Rahmawati: 200104010151 *Analisis Framing Pada Channel Youtube Kadam Sidik Playlist Fawaid 1-12*, Pembimbing I: Armiah S.I.P.,M.Si dan pembimbing II: Risqiatul Hasanah, S.Sos.,M.Sos, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Youtube, Kadam Sidik, *Playlist Fawaid 1-12*

Dakwah dapat dikomunikasikan tidak hanya melalui ceramah (bil-lisan) tetapi juga melalui media massa seperti media massa Internet dan media sosial seperti Youtube. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya Kadam Sidiki di Youtube yang mengangkat permasalahan kehidupan dengan konten Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Framing* yang digunakan dalam video-video di *channel* Youtube "Kadam Sidik *Playlist Fawaid 1-12*". Metode analisis *Framing* digunakan untuk memahami bagaimana pesan-pesan disajikan dalam konteks tertentu dan bagaimana pesan tersebut dapat mempengaruhi persepsi pemirsa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari 12 video dalam *playlist Fawaid* sebagai sumber data primer. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis *Framing* model Robert Entman yang terdiri dari empat elemen yaitu *definisi problem, diagnose causes, make moral judgement, treatment recommendation*.

Hasil analisis menunjukkan variasi *Framing* yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan agama dan kemanusiaan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi *Framing* yang digunakan dalam konten-konten agama di platform Youtube dan implikasinya terhadap pemirsa. Pentingnya memahami ajaran Islam dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, seperti aqidah, taubat, bimbingan bagi pemuda, perlunya kasih sayang terhadap teman yang murtad, pemahaman tentang *gender*, keabsahan pengetahuan melalui Sanad, menjaga kewajiban salat, menghindari ghibah, dan menjauhi prasangka buruk terhadap sesama. Selain itu, kesimpulan juga mencakup pentingnya meningkatkan minat baca dan memahami bahwa pembelajaran agama memerlukan bimbingan dari guru yang terpercaya.